

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan, mengelola, menganalisis, menginterpretasikan serta menguji sejumlah data yang mendukung dalam menjawab fokus permasalahan penelitian. Pada bab ini akan diuraikan terkait pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, Teknik pengambilan data, instrumen penelitian yang digunakan, bagaimana peneliti menganalisis data yang didapatkan dan menjabarkannya.

### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

#### **3.1.1 Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berisi mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau situasi sosial dalam ruang lingkup tertentu, di mana hasil analisisnya berupa pemaparan atau gambaran dalam bentuk uraian naratif. Pendapat ini sesuai dengan paparan yang dikemukakan oleh Syaodih (2012) bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.”

Selain itu objek kajian dalam penelitian kualitatif itu sendiri menurut Sugiyono (2012: 2) adalah objek yang alamiah dan apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada dilingkungan objek dan setelah keluar di objek tidak berubah. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk menjabarkan sejumlah kondisi yang menjadi objek kajian yang diteliti dan memiliki keunikan tertentu. Penjabaran dilakukan melalui kata-kata dan dituangkan dalam sebuah laporan, serta melibatkan peneliti secara fisik dan sebagai instrumen kunci dalam berhubungan dengan orang, latar belakang, lokasi atau institusi untuk mengamati atau mencatat yang hasilnya dapat digambarkan atau di deskripsikan secara naratif. Alasan peneliti menggunakan

pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemaparan gambaran mengenai penggunaan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajarn IPS dalam bentuk uraian naratif.

Peneliti mencari sebuah topik dan permasalahan penelitian yang terjadi di SMP Negeri 7 Bandung, terutama dalam kegiatan pembelajaran IPS. Dikarenakan kondisi pandemi seperti ini maka peneliti melakukan wawancara melalui telepon seluler terhadap guru agar bisa mengetahui lebih dalam terkait aktivitas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran jarak jauh berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menemukan hal yang menarik pada saat kegiatan *e-learning* dalam pembelajaran IPS untuk dijadikan fokus permasalahan penelitian, yaitu penggunaan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS. Kegiatan *e-learning* yang dilakukan oleh guru IPS tersebut menjadi lebih menarik karena guru berusaha memaksimalkan proses pengajaran pelajaran IPS di kelas VIII pada masa pandemi, dimana jam efektif dalam pembelajaran jarak jauh terbatas sedangkan materi pelajaran belum bisa tersampaikan secara keseluruhan dengan maksimal. Daripada itu, guru berusaha menciptakan media pembelajaran alternatif dengan memanfaatkan *platform e-learning google classroom* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai *platform e-learning* ini merupakan suatu tantangan baru bagi guru karena peserta didik bukan hanya mengenal teknologi tapi juga dituntut untuk bisa menggunakannya dalam pembelajaran terlebih penggunaan aplikasi tersebut dilakukan selama kebijakan pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemi Covid-19. Hal tersebut membuat peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai alasan guru memilih *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh serta kendala yang dialami oleh guru selama proses pelaksanaan kegiatan *e-learning* berlangsung. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali fakta yang ditemukan dan digambarkan secara sistematis, melalui proses pembelajaran *online* melalui aplikasi *google classroom* sebagai *platform e-learning* alternatif peserta didik.

### 3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti berusaha untuk menggambarkan suatu kejadian atau fenomena yang benar-benar ada dan terjadi saat ini dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung, yaitu penggunaan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS. Hal tersebut sejalan dengan Sukardi (2003: 14) yang mengatakan bahwa pada penelitian deskriptif ini, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.

Peneliti memilih metode deskriptif ini berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan diamati setelah melakukan wawancara awal melalui telepon seluler dengan guru IPS SMP Negeri 7 Bandung. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk “membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau hubungan-hubungan antar fenomena yang diselidiki...” (Nazir, 2017: 43).

Melalui metode dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengkaji bagaimana pengembangan yang dilakukan oleh guru IPS dalam penggunaan *Google Classroom* pada kegiatan *e-learning* dalam pembelajaran IPS. Penggunaan metode deskriptif oleh peneliti karena dipandang sangat tepat dalam membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Selain itu peneliti dapat mendeskripsikan berbagai sumber data dan informasi pendapat dari para ahli, dan peneliti dapat melakukan observasi serta melakukan wawancara informasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Penelitian kualitatif memerlukan informasi dan data-data dari berbagai sumber yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Oleh karena itu, perlu ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi tersebut. Adapun subjek penelitian itu sendiri merupakan sarana atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

Adapun partisipan sebagai subjek dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyonno (2012: 52) biasanya dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Menurut Nasution (dalam Permana, 2015: 64) partisipan atau sumber data ialah sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Dalam penelitian ini teknik pemilihan sumber data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa:

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.”

Pemilihan partisipan ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tujuan yang ingin dicapai sehingga pemilihan partisipan dipilih karena pihak-pihak tersebut dirasa mampu memberikan informasi terkait masalah penelitian dan mempermudah peneliti untuk menjelaskan objek serta situasi sosial yang nantinya akan diteliti. Maka dari itu, subjek yang dirasa dapat menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Guru mata pelajaran IPS kelas VIII, yaitu Ibu Mia Oktivira S.Pd. sebagai pemberi informasi berkenaan dengan penggunaan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS.
- b. Peserta didik kelas VIII-B, VIII-E dan VIII-F yang masing-masing siswa rata-rata berjumlah 30 siswa. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena dilatar belakangi pada hasil observasi yang menunjukkan bahwa tiga kelas tersebut sebagai objek dalam penggunaan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS. Hal yang paling penting untuk dilakukan dalam penelitian ini, yaitu peneliti memilih subjek penelitian untuk

diwawancarai berdasarkan *purpose sampling*. Siswa dari beberapa kelas tersebut dipilih sebanyak 6 orang berdasarkan kriteria: (1) siswa-siswi yang baik; (2) siswa-siswi yang cukup; (3) siswa-siswi yang kurang.

**Tabel 3.2.1**  
**Data Siswa**

No.	Nama Siswa	Keterangan	Kelas
1.	Annissa Tasya Fauziah	Baik	8
2.	Aria Muhammad Yustiawan	Baik	8
3.	Andhika Pratama Putra	Cukup	8
4.	Meita Mulia Quinsha	Cukup	8
5.	Rahel Nazwa	Kurang	8
6.	M Raya Rabbani	Kurang	8

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian dan menggali sejumlah data dan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian atau memperoleh data yang sumbernya berasal dari subjek penelitian. Menurut Nasution (2003: 43) menyatakan "...lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang menunjukkan pada tempat atau lokasi sosial dimana penelitian dilakukan, dengan adanya tiga unsur, yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang akan diobservasi...". Maka dari itu, tempat penelitian sangat menentukan diperolehnya informasi atau sejumlah data yang dapat menyampaikan kebenaran dari suatu penelitian. Tempat yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini ialah SMP Negeri 7 Bandung yang beralamat di Jalan Ambon, No. 5, Kota Bandung. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, sebagai berikut:

- a. Hasil observasi dan wawancara awal melalui telepon seluler yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru menggunakan aplikasi pembelajaran *e-learning* yaitu *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS.

- b. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah *cluster* A di kota Bandung dan memiliki visi sekolah yang berbasis teknologi, hal itu terlihat dari fasilitas yang tersedia di sekolah serta peserta didik yang diperbolehkan menggunakan *gadget* pada saat pembelajaran. Sehingga, sekolah ini telah mengembangkan kegiatan pembelajaran yang terfasilitasi dengan baik dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sukardi (2004: 75) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Penelitian deskriptif memiliki instrumen, dimana instrumen utama yang digunakannya yaitu peneliti itu sendiri. Dalam penelitian deskriptif ini tentunya juga dibutuhkan alat penelitian dan alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkapkan data kualitatif ialah peneliti itu sendiri (Satori & Komariah, 2014: 61). Walaupun begitu, alat instrumen pendukung lainnya selain dari peneliti itu sendiri dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sejumlah daftar pertanyaan umum dan khusus yang dibuat dan disusun sebelum melakukan kegiatan wawancara. Sejalan dengan pendapat (Yaumi & Damopoli, 2016: 103) bahwa pedoman wawancara adalah sejumlah daftar pertanyaan umum dan khusus yang dibuat dan disusun sebelum melakukan kegiatan wawancara. Adapun dalam penelitian ini, pedoman wawancara ditujukan untuk mewawancarai guru agar dapat mengetahui informasi dan jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian. Pertanyaan yang akan peneliti ajukan untuk mewawancara dikembangkan berdasarkan rumusan masalah yang sudah peneliti rancang sebelumnya yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan informasi yang didapat pada saat observasi awal penelitian. Peneliti melakukan wawancara secara *online* melalui *Google Form* terhadap guru dengan harapan dapat memperoleh

sejumlah data atau informasi mengenai bagaimana guru mengembangkan aplikasi *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS. Berdasarkan komponen terkait dengan pemanfaatan *google classroom*, peneliti menanyakan beberapa hal terkait strategi atau kegiatan pembelajaran IPS yang telah dilakukan oleh guru dengan menggunakan *google classroom* serta kekurangan atau kelebihan yang dirasakan oleh guru dan peserta didik selama pembelajaran *online*. Peneliti juga melakukan kegiatan wawancara secara *online* melalui *Google Form* dengan beberapa perwakilan siswa dari kelas VIII-B, VIII-E dan VIII-F untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap strategi yang guru lakukan selama pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom* sebagai *platform e-learning*.

#### b. Catatan Lapangan

Pada penelitian deskriptif kualitatif, peneliti sangat memerlukan catatan lapangan sebagai suatu bentuk instrumen dalam kegiatan observasi. Dengan begitu, setiap kejadian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian akan dijabarkan melalui catatan yang berisikan fakta-fakta atas kejadian yang terlihat selama pelaksanaan kegiatan penggunaan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS. Moleong (2011: 181) mengungkapkan bahwa catatan lapangan merupakan alat yang digunakan oleh pengamat dalam situasi pengamatan tak berperan serta yang berisi laporan-laporan langkah-langkah peristiwa yang mendetail atau berupa catatan tentang gambaran umum yang singkat. Peneliti menggunakan catatan lapangan sebagai instrumen dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mengetahui lebih mendalam terkait seluruh aktivitas guru dan peserta didik yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan penggunaan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam pembelajaran IPS melalui ruang kelas *virtual google classroom*.

#### c. Dokumen

Dokumen merupakan sumber informasi tetapi bukan manusia (*non human resources*) yang dapat berupa dokumen, foto dan bahan statistik (Satori & Komariah, 2014: 146). Pada penelitian ini, peneliti membuat pedoman studi dokumentasi agar dapat menggambarkan secara lebih rinci sejumlah dokumen yang digunakan sebagai

sumber data dalam penelitian ini. Adapun dokumen yang dijadikan peneliti sebagai alat pengumpul data atau informasi penelitian ini ialah, dokumentasi berupa foto pada kegiatan pelaksanaan penggunaan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS. Dokumentasi berupa *screenshot* dari aplikasi *e-learning google classroom* untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui ruang kelas *virtual* serta dokumentasi hasil kegiatan wawancara dan observasi secara *online*.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Creswell (2013: 266) teknik pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual serta usaha dalam perekaman atau mencatat data informasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

#### **3.4.1 Wawancara**

Menurut Silalahi (2012: 312) metode wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisir. Wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti kepada subjek penelitian mengenai topik penelitian atau permasalahan penelitian yang akan diungkapkan dan dilakukan secara tatap muka atau *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) (Creswell, 2016: 254). Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyusun sejumlah pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui *Google Form* dengan guru dan peserta didik.

#### **3.4.2 Observasi**

Observasi menurut Creswell (2013: 267) ialah suatu kegiatan peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas-aktivitas individu di lokasi penelitian kemudian hasil pengamatan tersebut di catat dengan baik secara terstruktur

Amalia Nurajiza Daris, 2021

**PENGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI PLATFORM E-LEARNING DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



maupun semi struktur. Pada penelitian ini, kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yaitu untuk melihat aktivitas guru dan peserta didik dalam memanfaatkan *google classroom*. Dan observasi yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi semistruktur, yang merupakan observasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti perihal tentang cara guru dalam mengembangkan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS.

### **3.4.3 Studi Dokumentasi**

Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Menurut Arikunto (2006: 131) menjelaskan bahwa teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi terkait dokumen-dokumen perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh pendidik IPS dalam memanfaatkan *google classroom* sebagai *platform e-learning* melalui *screenshot* fitur-fitur yang bersumber dari aplikasi *google classroom* yang isinya dapat berupa materi, video pembelajaran, quiz ataupun Latihan soal mata pelajaran IPS.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini yakni berdasarkan bentuk data menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif dalam penelitian ini yakni analisis deskripsi karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan fenomena berdasarkan data yang terkumpul. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Analisis dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dinyatakan sebelumnya, Silalahi (2012: 30).

Proses analisis data dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian. Berdasarkan situasi sosial yang terjadi di lapangan tersebut maka peneliti mengumpulkan sejumlah data melalui kegiatan wawancara dan observasi dan kemudian melakukan pengkajian dengan teori. Selanjutnya, analisis dilakukan juga

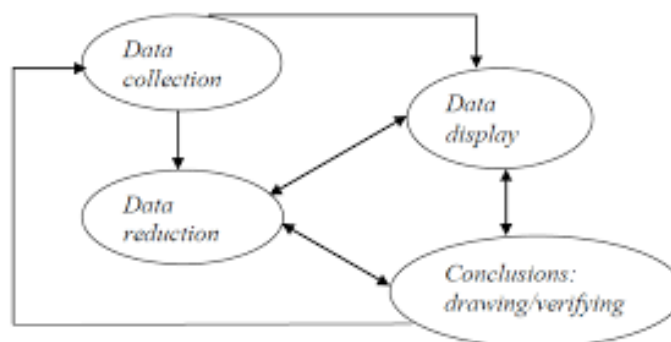
Amalia Nurajiza Daris, 2021

**PENGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI PLATFORM E-LEARNING DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selama proses penelitian berlangsung. Aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015) yang mana ditunjukkan pada gambar berikut.

**Gambar 3.1** Komponen dalam analisis data (*interactive model*) Model Analisis Data Miles & Huberman



Sumber: <https://www.bing.com/images/blob?bcid=Syo2lNxnibkBrscwzkKfwKyWAGY....w8>

### 3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data akan difokuskan pada data-data yang bermakna dalam kegiatan perencanaan serta proses pelaksanaan pembelajaran *online* yang memanfaatkan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS. Data terkumpul dikategorikan dan dirangkum serta diberi makna sehingga mempermudah peneliti dalam mencari sumber data lainnya.

Data yang akan direduksi dalam penelitian ini yaitu mengenai penggunaan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS, sehingga memberikan gambaran jelas kepada peneliti mengenai hal-hal pokok apa saja

yang sesuai dengan penelitian, serta memudahkan peneliti untuk dapat menentukan pengumpulan data selanjutnya apabila masih diperlukan untuk melengkapi.

### **3.5.2 Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-display data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan men-display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Data secara lebih dominan disajikan dalam bentuk naratif terkait penggunaan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS. Selain peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif, peneliti juga mencoba membuat bagan untuk menyajikan data yang telah dikategorikan terkait kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS. Peneliti juga menjelaskan keterhubungan antara ketiga kategori data tersebut secara naratif.

### **3.5.3 Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Tahap verifikasi atau kesimpulan dalam penelitian ini merupakan deskripsi yang menjelaskan hasil temuan serta analisis penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian deskripsi hasil temuan dan analisis penelitian dari penggunaan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahn data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas kualitatif menurut Gibbs (dalam Creswell, 2013) merupakan:

“Upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedurprosedur tertentu, sementara reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain (dan) untuk proyek-proyek yang berbeda.”

Berikut beberapa strategi validitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Triangulasi

Tringulasi data adalah mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data dari sumber lain. Tringulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada sumber lain. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa buktibukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas penelitian.

#### b. Member Check

Member Check Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus

menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data tersebut (Sugiyonoo, 2015: 376).

Member check dilakukan kepada subjek penelitian yaitu guru dalam setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang fokus permasalahan yang diteliti yaitu penggunaan *google classroom* sebagai *platform e-learning* dalam kegiatan pembelajaran IPS.

c. External Auditor

Auditor ini berperan untuk mereview keseluruhan proyek penelitian. Kehadiran auditor dapat memberikan penilaian objektif, mulai dari proses hingga kesimpulan penelitian. Hal-hal yang akan dibahas biasanya menyangkut banyak aspek dalam penelitian, seperti keakuratan transkrip, hubungan antara rumusan masalah dan data, tingkat analisis data mulai dari data mentah hingga interpretasi (Creswell, 2013: 288-289).

Dalam penelitian ini external auditor dilakukan dengan meminta saran atau nasihat dari dosen pembimbing dalam menilai keseluruhan kegiatan penelitian. Analisis external auditor dilakukan sepanjang kegiatan penelitian hingga proses pelaporan kegiatan penelitian dalam bentuk skripsi ini selesai dan dianggap benar.